

PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DI LUAR PROSES PERADILAN

ABSTRAK

Maraknya kasus kekerasan seksual yang diselesaikan di luar proses peradilan menjadi masalah serius karena berhubungan dengan pemenuhan hak-hak korban kekerasan seksual. Studi ini memiliki tujuan untuk mengetahui mekanisme penyelesaian perkara tindak pidana kekerasan seksual (TPKS) di luar proses peradilan serta untuk menganalisis pemenuhan hak-hak korban TPKS yang diselesaikan di luar proses peradilan. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana mekanisme penyelesaian perkara tindak pidana kekerasan seksual di luar proses peradilan dan bagaimana pemenuhan hak-hak korban dalam penyelesaian perkara tindak pidana kekerasan seksual di luar proses peradilan. Jenis penelitian ini yakni penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan serta pendekatan konseptual. Temuan studi menunjukkan bahwasanya penyelesaian perkara kekerasan seksual di luar proses peradilan tidak mampu menjamin pemenuhan hak-hak korban sebagaimana diatur pada UU TPKS serta UU Perlindungan Saksi dan Korban. Meskipun kerangka hukum nasional dan beberapa peraturan mulai mengakomodasi prinsip keadilan restoratif di beberapa tindak pidana, penelitian ini menemukan bahwa penyelesaian di luar proses peradilan pada tindak pidana kekerasan seksual menimbulkan risiko pengabaian hak atas penanganan, perlindungan, serta pemulihan korban. Penyelesaian non-yudisial kerap menghilangkan akses korban terhadap restitusi, rehabilitasi, pendamping profesional, dan perlindungan hukum jangka panjang. Untuk itu, keadilan restoratif hanya dapat ditempatkan sebagai pendekatan pelengkap yang tetap berada dalam kontrol sistem peradilan, dengan memastikan mekanisme yang berpihak pada korban.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Kekerasan Seksual, Hak Korban, Keadilan Restoratif.

SETTLEMENT OF SEXUAL VIOLENCE CASES OUTSIDE THE COURT PROCESS

ABSTRACT

The prevalence of sexual violence cases resolved outside the judicial process is a serious problem because it relates to the fulfillment of the rights of victims of sexual violence. This study aims to determine the mechanisms for resolving criminal cases of sexual violence outside the judicial process and to analyze the fulfillment of the rights of victims of criminal acts of sexual violence resolved outside the judicial process. The problems in this study are how the mechanism for resolving sexual violence cases outside the judicial process works and how the rights of victims are fulfilled in the resolution of sexual violence cases outside the judicial process. This study is a normative legal study with a legislative and conceptual approach. The results of the study show that the settlement of sexual violence cases outside the judicial process cannot guarantee the fulfillment of victims' rights as stipulated in the TPKS Law and the Witness and Victim Protection Law. Although the national legal framework and several regulations have begun to accommodate the principles of restorative justice in certain criminal offenses, this study finds that out-of-court settlements in cases of sexual violence carry the risk of neglecting victims' rights to treatment, protection, and recovery. Non-judicial settlements often deprive victims of access to restitution, rehabilitation, professional support, and long-term legal protection. Therefore, restorative justice can only be used as a complementary approach that remains under the control of the judicial system, with mechanisms that favor victims.

Keywords: *Criminal Offenses, Sexual Violence, Victims' Rights, Restorative Justice.*